

FI'IL MUDHORI' MANSHUB DALAM BUKU "RIYADHUS SHALIHIN" JILID 1

Heni Zumaroh

Prodi Pendidikan Pendidikan Bahasa Arab, Jurusan Bahasa dan Sastra Asing, Fakultas Bahasa dan Seni, Program Sarjana, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima Agustus 2012

Disetujui September 2012

Dipublikasikan

November 2012

Keywords:

*Fi'il Mudhori' Manshub,
Buku "Riyadhus Shalihin",
Analisis Sintaksis*

Abstrak

Istilah Sintaksis berasal dari bahasa Yunani, yaitu sun yang berarti 'dengan' dan tattein yang berarti 'menempatkan'. Secara etimologis, sintaksis berarti menempatkan bersama-sama kata-kata menjadi kelompok kata atau kalimat. Adapun fi'il mudhori' bisa manshub karena kemasukan amil nashob. Amil nashob ada 10 yaitu *واو معية*, *واو سببية*, *حتى*, *فَاء السببية*, *لام الجود*, *لام كي*, *لام كي*, *لام كي*, *لام كي*, *لام كي*, *لام كي*, dan *أو*. Penelitian ini menggunakan desain penelitian library research atau yang sering disebut dengan penelitian pustaka. Analisis datanya meliputi teknik analisis deskriptif induktif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor yang menyebabkan fi'il mudhori' menjadi manshub dalam buku "Riyadhus Shalihin" jilid 1 yaitu *أن* ada 163, *لن* ada 14, *لام الجود* ada 2, *فَاء السببية* ada 19. Sedangkan kedudukan fi'il mudhori' manshub yang ada dalam buku "Riyadhus Shalihin" jilid 1 yaitu *خبر إن* ada 8, *مستثنى* ada 7, *مفعول به* ada 110, *معطوف* ada 66, *خبر عسى* ada 6, *خبر* ada 2, *خبر كان* ada 9, *مضاف إليه* ada 12, *منصوب* ada 8, *مجرور* ada 1, *معطوف عليه* ada 1, *فاعل* ada 4, *بدل* ada 15, *جواب* ada 3, *مبتداء مؤخر* ada 2, *مقل قول* ada 1, *نعت جملة* ada 1, *خبر أن* ada 1, *إسم إن* ada 1, dan klasifikasi fi'il mudhori' manshub dalam buku "Riyadhus Shalihin" jilid 1 berdasarkan subjek yang mufrod ada 219 buah, sedangkan klasifikasi fi'il mudhori' manshub dalam buku "Riyadhus Shalihin" jilid 1 berdasarkan subjek yang jamak ada 34 buah.

Abstract

The term comes from the Greek Syntax, the sun which means 'with' and tattein which means 'place'. Etymologically, syntax means putting together words into a group of words or sentences. The ficil Mudhori 'could manshub as amyl nashob conceded. Amil nashob there is أن, لن, إن, كي, لام كي, لام الجود, حتى. أو. The design of this research study or library research is often referred to as the research literature. Data analysis includes descriptive inductive analysis techniques. The results showed that the factors that led to ficil Mudhori 'be manshub in the book "Righteous Riyadhus" ie أن vol 1 no 163, there is أن, لن, كي No 8, No 2 حتى, لام الجود there are 53, and there is فاء سببية 19. While standing ficil Mudhori 'manshub in the book "Righteous Riyadhus" vol 1 no 8 إن, there is مفعول به 110, there is معطوف 66, خبر عسى 6, خبر 2, خبر كان 9, مضاف إليه 12, منصوب 8, مجرور 1, معطوف عليه 1, فاعل 4, بدل 15, جواب 3, مبتداء مؤخر 2, مقل قول 1, نعت جملة 1, خبر أن 1, إسم إن 1, And classification ficil Mudhori 'manshub in the book "Righteous Riyadhus" vol 1 by existing subject mufrod 219 pieces, while the classification ficil Mudhori' manshub in the book "Righteous Riyadhus" vol 1 by a plural subject, there are 34 pieces.

© 2012 Universitas Negeri Semarang

PENDAHULUAN

Penguasaan bahasa asing sangat penting dalam pertumbuhan kehidupan. Pentingnya komunikasi antar bangsa memperlancar pertumbuhan kehidupan suatu bangsa. Dengan keterampilan berbahasa asing akan menjadikan komunikasi antar bangsa berlangsung secara efektif. Seperti halnya Indonesia, sebagai negara berkembang dan menjalin kerjasama dengan bangsa Arab, maka penguasaan berbahasa asing sangatlah penting. Selain itu pula kondisi ini didukung dengan populasi penduduk Indonesia yang mayoritas beragama Islam (bahasa Arab identik dengan Islam).

Bahasa Arab mempunyai pengaruh yang besar dalam perkembangan bahasa Indonesia. Hal ini sesuai dengan pendapat Badudu (1992:125) dalam buku metode pengajaran bahasa Arab karangan Ismail Fahri menyatakan bahwa bahasa Arab adalah salah satu diantara bahasa-bahasa asing yang besar peranannya dalam memperkaya kosakata bahasa Indonesia. Selanjutnya Badudu (1992:136) mengemukakan bahwa pengaruh dari bahasa lain terhadap bahasa Indonesia dapat berupa 1) pengambilan/pemungutan/ peminjaman kosakata; kata yang diambil dari bahasa lain yang dikenal sebagai kata pungut/kata pinjaman, 2) pengambilan unsur bahasa seperti afiks dan klitika, 3) peniruan bentuk bahasa struktur kata dan kalimat, 4) penerjemahan, pepadanan, atau pengindonesiaan istilah (Fahri 2006:8).

Tarigan (1985:2), mengatakan bahwa pada prinsipnya, tujuan paling utama pembelajaran bahasa adalah agar siswa terampil berbahasa. Kualitas keterampilan berbahasa seseorang jelas tergantung pada kuantitas dan kualitas mufrodat yang dimilikinya. Semakin kaya mufrodat yang dimiliki seseorang, maka akan semakin besar pula kemungkinan seseorang untuk terampil berbahasa (Lestari 2008:12).

Unsur-unsur pembentuk satuan sintaksis yang lebih besar yaitu frase, klausa, dan kalimat. Sebagai satuan terkecil dalam sintaksis, kata berperan sebagai pengisi fungsi sintaksis, sebagai

penanda kategori sintaksis, dan sebagai perangkat dalam penyatuan satuan-satuan atau bagian-bagian dari satuan sintaksis (Chaer 2007:219). Sintaksis itu sendiri berasal dari bahasa Yunani, yaitu *sun* yang berarti 'dengan' dan kata *tattein* yang berarti 'menempatkan'. Jadi, secara etimologi istilah itu berarti : menempatkan bersama-sama kata-kata menjadi kelompok kata atau kalimat (Chaer 2007:206).

Adapun pengertian *fi'il mudhori'* dalam buku tata bahasa Arab sistematis yaitu *fi'il* yang menunjukkan pekerjaan atau peristiwa yang sedang atau akan terjadi. Tanda-tanda *fi'il mudhori'* yaitu diawali dengan huruf *mudhoro'ah* yaitu hamzah, nun, ya', ta' (أ, ن, ي, ت) (Sukamto 2004:30).

Adapun *fi'il mudhori'* bisa manshub karena kemasukan amil nashob. Amil nashob ada 10 yaitu *لام الجحد , لام كي , كي , إن , لن , أن , واو معية , فاء السببية , حتى* (Ma'arif 2010:112).

Buku "*Riyadhus Shalihin*" merupakan kumpulan kitab hadits yang mengumpulkan hadits-hadits dari Rasulullah berkenaan dengan ajaran Islam. Buku ini disusun dengan bab-bab beserta dalil dari al-Qur'an dan hadits-hadits yang sesuai dengan bab tersebut. Adapun babnya mengenai ikhlas dan niat, taubat, sikap sabar yang menguntungkan, kejujuran, taqwa, teguh pendirian, dan lain-lain.

Adapun peneliti memilih *fi'il mudhori' manshub* karena dalam buku ini sering muncul *fi'il mudhori'* yang *manshub* sehingga peneliti ingin menganalisis sintaksis dan semantiknya. Selain itu, si pembaca kurang memahami bentuk *mufrod*, *mutsanna*, dan *jamak fi'il mudhori' manshub* dalam buku "*Riyadhus Shalihin*" jilid 1 sehingga peneliti memilih *fi'il mudhori' manshub* untuk diteliti sintaksis dan semantiknya.

Pada penelitian ini akan dikupas tuntas apa saja yang menyebabkan *fi'il mudhori'* dalam buku "*Riyadhus Shalihin*" jilid 1 dibaca *manshub* serta apa kedudukan *fi'il mudhori' manshub* yang ada dalam buku "*Riyadhus Shalihin*" jilid 1. Adapun contoh *fi'il mudhori'* yang dibaca *manshub* dalam buku "*Riyadhus Shalihin*" jilid 1

yaitu : yang terdapat dalam QS.Al-Hajj : 37 yang bunyinya

لَنْ يَنَالَهُ اللَّهُ لِحُومِهَا وَلَأَذْمَاوُهَا وَلَكِنَّ يَنَالَهُ التَّقْوَىٰ مِنْكُمْ

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan *qualitative research*. Adapun penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok. Beberapa deskripsi digunakan untuk menemukan prinsip-prinsip dan penjelasan yang mengarah pada penyimpulan (Sukmadinata 2008: 60).

Dalam penelitian ini menggunakan desain penelitian *library research* atau yang sering disebut dengan penelitian pustaka. Karena data yang diperoleh berbentuk dokumen yang berasal dari sebuah buku.

Dari pengertian di atas diketahui bahwa penelitian kepustakaan menjadikan bahan-bahan pustaka sebagai rujukan dalam mengkaji permasalahan. Diantara bahan kepustakaan yang dapat dijadikan kajian penelitian adalah buku “*Riyadhus Shalihin*” jilid 1. Dalam buku tersebut terdapat banyak kosakata (*mufrodāt*) yang terdiri dari berbagai macam *isim* (kata benda) dan *fi’il* (kata kerja). Maka dari itu, dalam penelitian ini akan dilakukan sebuah analisis sintaksis dan semantik dari *fi’il mudhori’ manshub* yang terdapat pada buku “*Riyadhus Shalihin*” jilid 1 sehingga akan diperoleh hasil berupa kalimat yang di dalamnya terdapat *fi’il mudhori’ manshub*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Objek penelitian ini adalah *fi’il mudhori’ manshub* pada buku “*Riyadhus Shalihin*” jilid 1. Pada bab ini akan dijelaskan faktor-faktor yang menyebabkan *fi’il mudhori’* menjadi *manshub*, kedudukan *fi’il mudhori’ manshub* dalam buku “*Riyadhus Shalihin*” jilid 1, dan klasifikasi *fi’il mudhori’ manshub* dalam buku “*Riyadhus Shalihin*” jilid 1 berdasarkan subjek dan bentuk *nashob*.

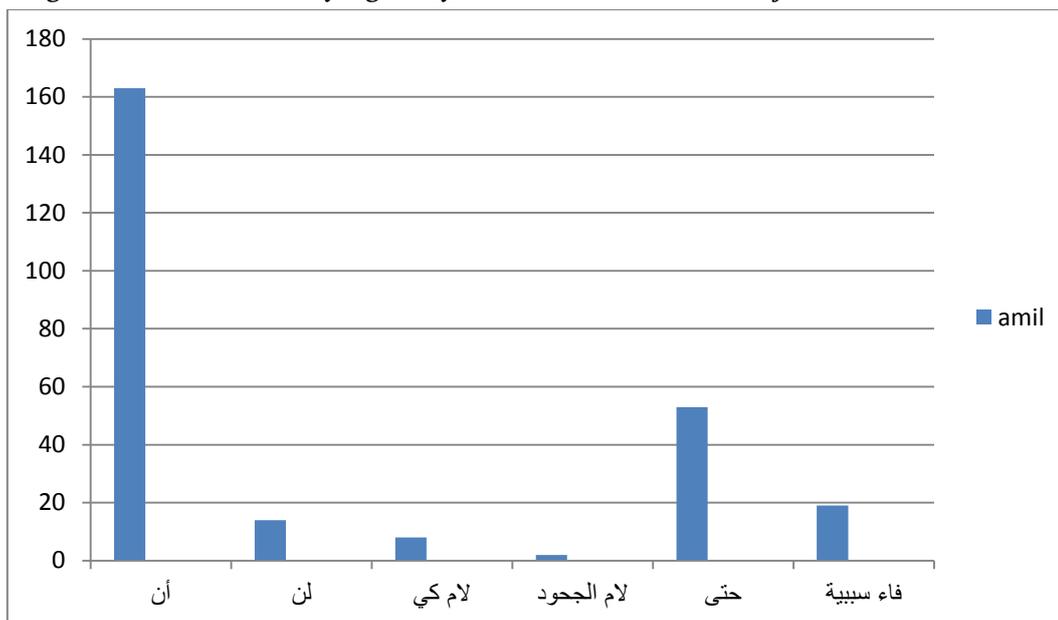
Fi’il mudhori’ menjadi *manshub* karena termasuk *amil nashob*. *Amil nashob* ada 10 yaitu , فاء السببية , حتى , لام الجحود , لام كي , كي , إذن , لن , أن , واو معية , dan أو (Ma’arif 2010:112).

Sedangkan dalam buku “*Riyadhus Shalihin*” jilid 1 hanya terdapat 6 *amil nashob* yaitu , فاء السببية , حتى , لام الجحود , لام كي , لن , أن . Dalam buku “*Riyadhus Shalihin*” jilid 1 ini terdapat 257 *fi’il mudhori’ manshub*.

Terdapat 163 *amil nashob* أن dalam kitab *Riyadhus Shalihin* jilid 1. Kata أن di sini tidak ada artinya. Terdapat 14 *amil nashob* لن dalam buku “*Riyadhus Shalihin*” jilid 1. Kata لن di sini artinya tidak akan. Terdapat 8 *amil nashob* لام كي dalam buku “*Riyadhus Shalihin*” jilid 1. Kata لام كي di sini artinya untuk atau agar. Terdapat 2 *amil nashob* لام الجحود dalam buku “*Riyadhus Shalihin*” jilid 1. Kata لام الجحود di sini artinya akan. Terdapat 53 *amil nashob* حتى dalam buku “*Riyadhus Shalihin*” jilid 1. Kata حتى di sini artinya hingga atau sampai. Terdapat 19 *amil nashob* فاء السببية dalam buku “*Riyadhus Shalihin*” jilid 1. Kata فاء السببية di sini artinya maka atau sehingga.

Dengan demikian keseluruhan faktor-faktor yang menyebabkan *fi’il mudhori’* menjadi *manshub* dapat dilihat pada diagram berikut :

Diagram 3.1 Faktor-faktor yang Menyebabkan *Fi'il Mudhori'* Menjadi *Manshub*



Dari diagram di atas dapat diketahui rincian jumlahnya sebagai berikut : أن ada 163, لن ada 14, لام كي ada 8, لام الجحود ada 2, حتى ada 53, dan فاء السببية ada 19.

Adapun kedudukan *fi'il mudhori' manshub* dalam buku “Riyadhus Shalihin” jilid 1 bermacam-macam. Kedudukan *fi'il mudhori' manshub* sebagai خبر إن muncul 8 kali dalam buku “Riyadhus Shalihin” jilid 1, kedudukan *fi'il mudhori' manshub* sebagai مستثنى muncul 7 kali, kedudukan *fi'il mudhori' manshub* sebagai مفعول به muncul 112 kali, kedudukan *fi'il mudhori' manshub* sebagai معطوف muncul 66 kali, kedudukan *fi'il mudhori' manshub* sebagai معطوف عليه hanya muncul 1 kali, kedudukan *fi'il mudhori' manshub* sebagai مجرور muncul 8 kali, kedudukan *fi'il mudhori' manshub* sebagai محل جر muncul 12 kali, kedudukan *fi'il mudhori' manshub* sebagai مضاف إليه muncul 9 kali, kedudukan *fi'il mudhori' manshub* sebagai خبر كان hanya muncul 2 kali, kedudukan *fi'il mudhori' manshub* sebagai خبر muncul 6 kali, kedudukan *fi'il mudhori' manshub* sebagai خبر عسى hanya muncul 1 kali, kedudukan *fi'il mudhori' manshub* sebagai خبر hanya muncul 1 kali, kedudukan *fi'il mudhori' manshub* sebagai نعت hanya muncul 1 kali, kedudukan *fi'il mudhori' manshub* sebagai مؤخر muncul 3 kali, kedudukan *fi'il mudhori' manshub* sebagai جواب muncul 15 kali,

kedudukan *fi'il mudhori' manshub* sebagai بدل muncul 4 kali, kedudukan *fi'il mudhori' manshub* sebagai فاعل muncul 1 kali, kedudukan *fi'il mudhori' manshub* sebagai اسم إن muncul 1 kali, dan kedudukan *fi'il mudhori' manshub* sebagai اسم كان hanya muncul 1 kali.

Adapun klasifikasi *fi'il mudhori' manshub* berdasarkan subjek ada tiga yaitu *mufrod*, *mutsanna*, dan *jamak*. Sedangkan klasifikasi *fi'il mudhori' manshub* berdasarkan bentuk nashob ada 2 yaitu berharakat fathah dan *khadfu nun*.

Klasifikasi *fi'il mudhori' manshub* dalam buku “Riyadhus Shalihin” jilid 1 berdasarkan subjek yang *mufrod* ada 219 buah. Melalui klasifikasi tersebut dapat dipastikan tiap yang *mufrod* pasti bentuk nashobnya berharakat fathah. Dalam buku “Riyadhus Shalihin” jilid 1 ini tidak terdapat *mutsanna* yang *fi'il mudhori' manshub*. Sehingga klasifikasi berdasarkan subjek cuma *mufrod* dan *jamak* saja dalam buku “Riyadhus Shalihin” jilid 1. Adapun klasifikasi *fi'il mudhori' manshub* dalam buku “Riyadhus Shalihin” jilid 1 berdasarkan subjek yang *jamak* ada 34 buah. Melalui klasifikasi ini dapat dipastikan bahwa tiap yang *jamak* pasti bentuk nashobnya *khadfu nun*. Dan yang *jamak* pasti *mahjub* dalam *fi'il mudhori' manshub* ini dan di gantikan dengan huruf *alif*. Contoh : يغرون : -> حتى يغيروا

SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan sebelumnya, maka peneliti menyimpulkan terdapat 257 *fi'il mudhori' manshub* yang muncul dalam buku "*Riyadhus Shalihin*" jilid 1 yang terdiri dari *amil nashob* أن ada 163 data, *amil nashob* لن ada 14 data, *amil nashob* كي ada 8 data, *amil nashob* لام الجود ada 2 data, *amil nashob* حتى ada 53 data, dan *amil nashob* فاء السببية ada 19 data.

Adapun kedudukan *fi'il mudhori' manshub* dalam buku "*Riyadhus Shalihin*" jilid 1 meliputi : yang menjadi خبر إن ada 8 data, yang menjadi مستثنى ada 7 data, yang menjadi مفعول به ada 112 data, yang menjadi معطوف ada 66 data, yang menjadi معطوف عليه ada 1 data, yang menjadi محرور ada 8 data, yang menjadi محل جر ada 12 data, yang menjadi مضاف إليه ada 9 data, yang menjadi خبر كان ada 2 data, yang menjadi خبر ada 6 data, yang menjadi خبر عسى ada 1 data, yang menjadi خبر أن ada 1 data, yang menjadi نعت جملة ada 1 data, yang menjadi مبتداء مؤخر ada 3 data, yang menjadi جواب ada 15 data, yang menjadi بدل ada 4 data, yang menjadi فاعل ada 1 data, yang menjadi اسم إن ada 1 data, dan yang menjadi اسم كان ada 1 data.

Sedangkan klasifikasi *Fi'il Mudhori' Manshub* dalam Buku "*Riyadhus Shalihin*" Jilid 1 Berdasarkan Subjek *mufrod* ada 219 buah, sedangkan yang jamak ada 34 buah dan Bentuk Nashobnya ada 2 yaitu berharakat fathah dan *khadfu nun*.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam kesempatan ini peneliti menyampaikan terima kasih dan rasa hormat kepada beberapa pihak berikut ini :

- 1) Rektor Universitas Negeri Semarang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk melaksanakan kegiatan akademik dan nonakademik di Universitas Negeri Semarang.
- 2) Dekan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian.
- 3) Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Asing yang telah memberikan motivasi dan kemudahan administrasi sehingga

peneliti tidak mengalami kesulitan dalam melaksanakan proses penyusunan skripsi.

- 4) Ketua Prodi Pendidikan Bahasa Arab yang tak pernah lelah memberikan suntikan motivasi-motivasi sehingga peneliti merasa lebih bersemangat dalam melewati tugas-tugas ini.
- 5) Ustadzah Zukhaira, S.S., M.Pd. selaku pembimbing I dan Ustadz Hasan Busri, S.Pd.I., M.S.I. selaku Pembimbing II yang dengan kesabaran, ketulusan, dan perhatian memberikan bimbingan, pengarahan, kritikan, dan petunjuk demi terselesaikannya skripsi ini.
- 6) Ustadzah Darul Qutnii, S.Pd.I., M.S.I. selaku dosen wali Prodi Pendidikan Bahasa Arab angkatan 2007 yang selalu memberikan motivasi pada proses penelitian dan penyusunan skripsi.
- 7) Ustadz Ahmad Miftahuddin, M.A. selaku pembimbing dalam menterjemah skripsi yang dengan keikhlasan dan kesabaran hati telah bersedia memberikan waktunya untuk memberikan pengarahan ekstra kepada hasil tulisan peneliti.
- 8) Semua Bapak dan Ibu dosen Prodi Pendidikan Bahasa Arab yang telah menyemaikan ladang dan menanamkan ilmu sebagai bekal yang sangat bermanfaat.
- 9) Mutaalim, Lc guru Bahasa Arab MTs Miftahul Falah yang telah memberikan bantuan dan kerelaannya untuk bertukar pikiran dengan peneliti dalam penelitian.
- 10) Kedua orangtua tercinta yang telah memberikan segenap doa, dukungan moril ataupun materil selama peneliti kuliah sampai terselesaikannya skripsi ini.
- 11) Mbak dan adik tersayang yang masih menyisakan doa-doa dan semangat dalam sedikit waktu luangnya.
- 12) Teman-teman seperjuangan Prodi Pendidikan Bahasa Arab angkatan 2007

dan 2008 yang selalu memberi motivasi dan saran-saran yang membantu terselesaikannya skripsi ini.

- 13) Kepada indrakila kost (Mb Ismun, Mb Er, Nanik, Eka, Sela, Siswati, Ifan dan Ningrum) yang telah menjadi penyemangat dalam penyusunan skripsi ini.
- 14) Semua pihak yang peneliti tidak dapat menyebutkan satu per satu, yang telah ikut memberikan bantuan dalam selesainya skripsi ini.

Sukamto, Imaduddin. 2004. *Tata Bahasa Arab Sistematis*. Yogyakarta : Nurma Media Idea

Sukmadinata, Nana Syaodih. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Remaja roesdakarya

Yazid, ahmad. 2011. *Belajar Mudah Ilmu Nahwu Sharaf : Tata Bahasa Arab Terapan 2*. Surabaya : Pustaka Progressif

DAFTAR PUSTAKA

Ainin, Moh. 2010. *Metodologi Penelitian Bahasa Arab*. Malang: Hilal Pustaka

الغنى, أيمن أمين عبد. ٢٠١١. *الكافي في شرح الأجرومية*. القاهرة : دار التوفيقية للتراث

Ainin Moh dan Asrori Imam. 2008. *Semantik Bahasa Arab*. Malang: Hilal Pustaka Kerja Sama Denan Dikti

نعمة, فؤاد. ٧٨٧ هـ . *ملخص قواعد اللغة العربية*. دمشق : دار الحكمة

An-nawawi, Imam. 2001. *Riyadhus Shalihin Jilid 1*. Semarang : Alina Press

Anwar, Moch. 2009. *Ilmu Nahwu Terjemahan Matan Al Jurumiyah dan Imrithy Berikut Penjelasannya*. Revisi Edisi 2. Bandung : Sinar Baru Algensindo

Chaer, Abdul. 2007. *Linguistik Umum*. Jakarta : Rineka Cipta

Lestari, Dwi Puji. 2008. *Korelasi antara Penguasaan Kosakata dengan Kemampuan Dikte Siswa Kelas XI Bahasa, Madrasah Aliyah Walisongo*

Ma'arif, Syamsul. 2010. *Nahwu Kilat Perpaduan Antara Teori dan Praktek Ringkas dan Jelas*. Bandung : Nuansa Aulia

Moleong, Lexy. 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Rosdakarya

Septriasari, Winda. 2008. *Fungsi Sintaksis Frase Preposisional Sur dan Penerjemahannya dalam Novel L'etranger*